

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PT GOTO Gojek Tokopedia tbk 2018-2023

Alfiyyah Ghina Hasna Mourent, Chitra Dewi Arumi, Rusmawati

³*Universitas Nusa Putra*

rusmawati.mulkah_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Upaya untuk menggabungkan dua atau lebih bisnis di bawah satu nama tanpa membuat yang baru disebut merger. Akuisisi adalah proses di mana pembeli membeli lebih banyak saham di sebuah perusahaan daripada yang mereka miliki sebelumnya-lebih dari 50% perusahaan. Seperti merger dan akuisisi yang dilakukan oleh dunia usaha bisnis yang menjadi subjek penyelidikan ini. Akuisisi dan merger pada GoTo dilakukan untuk meningkatkan sinergi dan bersaing secara global. Namun, keberhasilan strategi merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan sangat tergantung atas kinerja yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam melaksanakan strategi tersebut. Manajemen yang efektif dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta optimalisasi sumber daya akan menjadi faktor pendorong atas keberhasilan strategi merger dan akuisisi perusahaan. Informasi kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena memainkan peran krusial dalam berbagai aspek pengambilan keputusan dan manajemen. Informasi ini membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan operasional. Dengan memahami kondisi keuangan terkini dan historis, manajemen dapat merencanakan strategi yang lebih efektif, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan perusahaan PT. GOTO GOJEK – TOKOPEDIA Tbk sebagai objeknya dengan menggunakan data dari 3 tahun sebelum melakukan akuisisi yaitu 2018-2020 dan 3 tahun setelah akuisisi yaitu 2021-2023 hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana merger dan akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Data yang digunakan dalam variabel kinerja keuangan dengan Rasio Likuiditas (CR), Rasio Leverage (DAR,DER), Rasio Profitabilitas(ROA,ROE).

Kata kunci: *Merger dan Akuisisi, Kinerja keuangan, Current Ratio, Debt to assets ratio, Debt to equity ratio,, Return on assets ratio, Return on assets equity ratio*

Abstract: An attempt to combine two or more businesses under one name without creating a new one is called a merger. Acquisition is the process by which a buyer purchases more shares in a company than they previously owned-more than 50% of the company. Like the mergers and acquisitions undertaken by the business enterprises that are the subject of this investigation, acquisitions and mergers at GoTo are

done to increase synergies and compete globally. However, the success of the merger and acquisition strategy carried out by the company is highly dependent on the performance carried out by the management in implementing the strategy. Effective management can affect the company's financial performance and optimization of resources will be a driving factor in the success of the company's merger and acquisition strategy. Financial performance information is very important for companies because it plays a crucial role in various aspects of decision making and management. This information assists company management in making strategic and operational decisions. By understanding current and historical financial conditions, management can plan more effective strategies, allocate resources more efficiently, and identify areas that need improvement. This study uses a descriptive quantitative approach using the company PT. GOTO GOJEK - TOKOPEDIA Tbk as the object by using data from 3 years before the acquisition, namely 2018-2020 and 3 years after the acquisition, namely 2021-2023, this allows researchers to see how mergers and acquisitions affect the company's financial performance over a longer period of time. The data used in the financial performance variable with Liquidity Ratio (CR), Leverage Ratio (DAR, DER), Profitability Ratio (ROA, ROE).

Keyword: *Mergers and Acquisitions, Financial Performance, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Menurut Harmony (2022) , merger adalah jenis kombinasi bisnis di mana dua perusahaan bergabung di bawah satu nama, sehingga satu sisi melanjutkan bisnis seperti biasa, sedangkan sisi lainnya melanjutkan perluasan bisnis yang mencakup seluruh aktivitasnya juga sebagai persyaratannya . Selain itu , semua operasi bisnis digabungkan menjadi satu sisi bisnis yang berkelanjutan, merger adalah jenis kombinasi bisnis di mana dua perusahaan bergabung di bawah satu nama, sehingga satu sisi melanjutkan bisnis seperti biasa, sementara sisi lainnya melanjutkan perluasan bisnis yang mencakup seluruh aktivitasnya serta persyaratannya .Selain itu, semuanya operasi bisnis digabungkan menjadi satu sisi bisnis yang berkelanjutan . Konsolidasi merupakan suatu metode penggabungan dua usaha atau lebih usaha menjadi satu usaha dengan visi serupa. Restrukturisasi yang menyerupai merger adalah akuisisi.(Nurjanah, 2023)

Dalam akuisisi, pihak pengakuisisi memperoleh kepemilikan suatu perusahaan dengan membeli lebih dari separuh sahamnya. Ini memberikan pengakuisisi kendali penuh atas semua operasi, aset, dan kewajiban perusahaan tersebut. Perusahaan yang diakuisisi tetap eksis sebagai entitas hukum sendiri dengan tujuan untuk tumbuh dan berkembang. Salah satu bentuk penggabungan perusahaan adalah holding company, yaitu jenis perusahaan yang memiliki sejumlah besar saham di berbagai perusahaan lain dengan tujuan untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut. (Ridho 2020)

Misalnya merger dan akuisisi yang dilakukan oleh dunia usaha. Perusahaan yang dicakup dalam penelitian ini adalah PT GOTO Gojek Tokopedia yang telah terdaftar di BEI sebagai perusahaan dengan kode saham GOTO dan menduduki peringkat -15 di antara seluruh perusahaan BEI.

Pt GOTO Gojek - Tokopedia, didirikan pada 17 Mei 2021, merupakan bisnis yang fokus

menyediakan platform digital untuk transaksi antar bisnis yang mengintegrasikan layanan teknologi finansial, e-commerce dan produk digital, serta layanan on-demand. Selain itu, PT.GoTo berkomitmen mengembangkan platform konsumen digital terbesar di Indonesia yang memenuhi sebagian besar kebutuhan konsumsi rumah tangga. (Lestari, 2023)

Mitra dagang dan mitra pengemudi dalam jajaran GoTo Gather juga akan bekerja sama dengan baik dengan menawarkan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan, didukung oleh manajemen anggaran dan cicilan yang canggih yang dapat meringankan beban masyarakat sekaligus meningkatkan pertimbangan finansial.

Menurut CEO sekaligus pendiri Tokopedia William Tanuwijaya, merger dan akuisisi GoTo bertujuan untuk meningkatkan sinergi, bersaing dalam persaingan global, memberikan layanan pelanggan yang optimal kepada pelanggan yang terhubung dengan jaringan seluler yang handal dan kuat dari milik mereka sendiri. (Ahmad, Fahmi burhan, 2021)

Gojek dan Tokopedia adalah perusahaan startup teknologi yang masing-masing bernilai sekitar \$10,5 juta dan \$7,5 juta. Gojek memiliki sekitar dua juta karyawan dan sembilan ratus ribu pelajar di Inggris, sedangkan Tokopedia menyatakan memiliki sembilan ribu pelanggan di pasarnya. Jika diperkirakan terdapat 12 juta usaha mikro, Pt. GoTo Gather juga akan berkontribusi lebih dari 2% terhadap penambahan total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Untuk sementara, total Gross Transaction Value (GTV) secara keseluruhan akan lebih dari US\$ 22 miliar

atau Rp. 314 triliun. GOTO memiliki valuasi masing-masing sekitar USD 10,5 miliar dan USD 7,5 miliar. Namun setelah IPO (Initial Public Offering) atau menawarkan saham kepemilikan perusahaan kepada masyarakat, valuasi GoTo diperkirakan dapat mencapai 40 Miliar Dolar (kemenkeu.go.id). Jika kedua bisnis tersebut menggabungkan kegiatan mereka, sebuah ekosistem teknologi canggih dengan penekanan wilayah yang menghubungkan jutaan konsumen, pekerja, dan pemangku kepentingan lainnya di Indonesia akan tercipta. (Sabrina, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah (2023), hasil dari seluruh pengujian rasio keuangan yaitu rasio lancar, rasio utang margin laba bersih dan total perputaran aset menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan itu kerjanya tidak berubah secara signifikan sejak merger. Analisis analisis yang dilakukan pada PT GOTO periode 2017–2022 menunjukkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi diadakan dilakukan perseroan belum mencapai tujuannya untuk mewujudkan sinergi yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. periode tahun 2017–2022 di PT GOTO menunjukkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan perseroan belum mencapai tujuan untuk mewujudkan sinergi yang dihasilkan dari kegiatan tersebut . Selain itu ke, tujuan perusahaan dari segi ekonomi adalah meningkatkan profitabilitas melalui akuisisi dan merger, yang keduanya belum mencapai potensi maksimalnya. (Nurjanah, 2023)

Sehingga peneliti tertarik untuk memilih periode analisis kinerja keuangan perusahaan GoTo Gojek Tokopedia Tbk setelah akuisisi dan merger dengan memilih

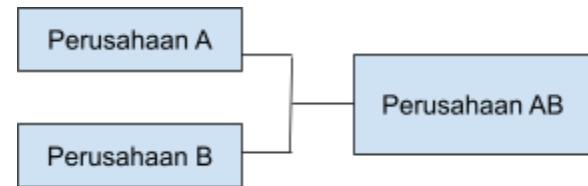
tahun 2018-2023. Dengan menggunakan data dari 3 tahun sebelum melakukan akuisisi yaitu 2018-2020 dan 3 tahun setelah akuisisi yaitu 2021-2023. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana merger dan akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian ini menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu metode rasio likuiditas (current ratio terhadap total aset dan modal kerja bersih) dan rasio leverage (ratio hutang terhadap total aset dan hutang terhadap total hutang). Kami ingin menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan laba atas aset dan laba atas ekuitas untuk memprediksi dengan lebih baik dampak akuisisi dan merger terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi dan Merger PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk 2018-2023" Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana merger dan akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan PT GoTo, dengan mencerminkan fokus penelitian yang mengkaji perubahan kinerja keuangan perusahaan setelah proses penggabungan.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam PSAK no 22 merger adalah salah satu jenis penggabungan usaha. Dimulai dengan penggabungan suatu perusahaan dengan perusahaan lain , atau penggabungan lebih dari satu perusahaan. Akibatnya perusahaan yang semula berbentuk badan hukum tersebut dibubarkan dan operasionalnya

dilaksanakan oleh perusahaan yang semula berbentuk tersebut (KAJIAN TEORI A Deskripsi & dan Akuisisi Pemahaman Merger dan Akuisisi, 2006).Berdasarkan pada keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggabungan adalah penggabungan dua usaha, atau lebih khusus lagi , usaha yang berbadan hukum yang setelah itu kedua usaha tersebut digabungkan, atau ditangani oleh suatu usaha yang mengakuisisi usaha lain tersebut Skema penggabungan dapat ditampilkan sebagai sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Merger

Selain merger terdapat akuisisi, Akuisisi adalah proses proses membeli seluruh atau seluruh saham besar untuk mendapatkan kendali penuh atas suatu perusahaan .darimembeli semua saham utama atau seluruh saham untuk mendapatkan kendali penuh atas suatu perusahaan . Mengidentifikasi tujuan tujuan, jenis, dan tingkat kesadaran. (KAJIAN TEORI A Deskripsi Teori and dan Akuisisi Pengertian Merger dan Akuisisi, 2006)

Dalam konteks bisnis, merger merupakan proses penggabungan dua perusahaan tanpa melepaskan kendali atas salah satu perusahaan tersebut. Sebaliknya, akuisisi merujuk pada kedua perusahaan tersebut. Saling meminimalkan perbedaan kekuatan di antara mereka. Diagram akuisisi dari hubungan antara perusahaan induk (acquirer) dan anak perusahaan (acqoise) dapat terlihat seperti ini:

Skema dari penjelasan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

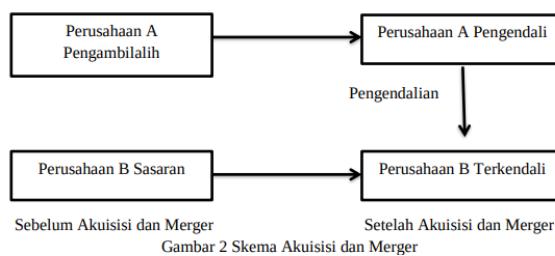


Diagram akuisisi menjelaskan bahwa dahulu perusahaan A milik perusahaan B, dan perusahaan A milik perusahaan A. Ketika bisnis A menerima 100% saham dari bisnis B, bisnis-bisnis A menjadi bisnis yang dievaluasi, sedangkan bisnis B menjadi bisnis yang dievaluasi. Bisnis A memiliki pemahaman menyeluruh tentang bisnis B, termasuk manajemen inventaris, transaksi keuangan, manufaktur, penjualan, dan aktivitas terkait bisnis lainnya. Praktik bisnis, termasuk manajemen inventaris, transaksi keuangan, manufaktur, penjualan, dan aktivitas terkait bisnis lainnya. Namun, keduanya pada dari mereka masih merupakan otoritas hukum yang lemah. Pada dasarnya masih merupakan otoritas hukum yang lemah. (KAJIAN TEORI A Deskripsi Teori and dan Akuisisi Pengertian Merger dan Akuisisi, 2006)

Menurut Irham Fahmi (2011 : 2), kinerja keuangan merupakan suatu jenis analisis yang dilakukan untuk mengamati bagaimana suatu usaha berhasil menjalankan operasionalnya dengan menggunakan pelaporan keuangan yang tepat dan jujur. Kinerja adalah usaha bisnis mengukur keadaan keuangan perusahaan saat ini dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan. pengukuran keadaan keuangan perusahaan saat ini dengan menggunakan variasialat analisis keuangan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memahami sejauh mana pengaruhnya

terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang diperiksa dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan. (Zhang, 2020)

Ada tiga macam pengukuran kinerja keuangan adalah:

- a. Tunggal ukuran kinerja Konsekuensi muncul ketika kinerja berkurang melalui penggunaan kriteria tinggal, yaitu masyarakat secara bertahap akan menjadi kurang peka terhadap penggunaan kriteria dalam bisnis yang bersangkutan , sehingga mengarah pada penyelesaian kriteria terkait.
- b. Banyak ukuran kriteria Ukuran yang berbeda adalah ukuran pelaksanaan yang menggunakan ukuran berbeda untuk mengevaluasi kriteria manajer. Alasan dari pekerjaan yang berbeda ini adalah untuk supervisor.
- c. Komponen penting yang perlu diperbarui adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran , yang beragam sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer . Ukuran menghitung rata-rata dan memperhitungkan bobot masing-masing ukuran.(Aisyah, Darminto and Husaini, 2013)

Dalam pengukuran pada PT.GOTO Tbk sebagai objeknya dengan menggunakan data dari 3 tahun sebelum melakukan akuisisi yaitu 2018-2020 dan 3 tahun setelah akuisisi yaitu 2021-2023. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder serta pengukuran pada variabel kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Leverage (Debt To Total Assets Ratio,Debt To Total Equity Ratio), Rasio Profitabilitas(Return On Assets,Return On Equity).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

METODOLOGI

Studi ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Pendekatan kuantitatif yang berbasis positif dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. (Pratiwil, Khoirinnisa and Panggiarti, 2023)

Menurut Sugiyono (2009: 14). Pendekatan kuantitatif biasanya menggunakan metode penelitian untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan, analisis kuantitatif dan statistik dilakukan. Tujuannya adalah untuk melakukan penilaian hipotesis yang memungkinkan. Penelitian ini memanfaatkan penelitian kuantitatif yang dikenal sebagai penelitian komparatif.

Studi komparatif menurut Ulber (2005) adalah studi yang membedakan dua gejala atau lebih.

Definisi Operasional

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah sejauh mana suatu bisnis dapat membayar kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio lancar dan aset lancar bersih dinyatakan sebagai persentase terhadap total aset. Lebih rendah Rasio lancar yang dibandingkan rata-rata rasio lancar menunjukkan bahwa terdapat risiko lebih besar yang mungkin timbul jika suatu bisnis menghadapi masalah mata uang atau perbankan. Sebaliknya, rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya sangat likuid tetapi juga menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik. Untuk mengetahui rasio saat ini, dapat menggunakan rumus berikut:

Proses penghitungan rasio aktiva lancar bersih terhadap total aktiva dimulai dengan menentukan nilai aktiva lancar bersih. Menurut Sundjaja dan Inge Barlian (2003: 134) aktiva lancar bersih adalah ukuran likuiditas di mana kewajiban lancar dikurangi aktiva lancar. Rasio ini dapat menggunakan rumus berikut untuk menentukan seberapa besar aset bersih lancar dibandingkan dengan total neraca dan aset lancar bersih. (Pratiwil, Khoirinnisa and Panggiarti, 2023)

$$\text{Modal Bersih} = \text{Aktiva lancar} - \text{Kewajiban}.$$

$$\text{NWC to Total Asset} = \frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Leverage

Untuk memahami beberapa angka penting bagi sebuah bisnis karena digunakan untuk menghitung kewajiban., Dua Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan antara imbal hasil dan ekuitas serta hubungan antara imbal hasil dan total aset. Rasio utang total aset juga digunakan untuk memudahkan perbandingan unit usaha (Utami AA , 2017). Untuk mencari rasio ini dapat digunakan dengan rumus berikut:

$$\text{Debt To Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio hutang terhadap kesetaraan menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi seluruh kewajibannya, menurut Laiman L dan Hatane SE (2017: 517-528). Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar ekuitas yang dimiliki oleh organisasi untuk membayar kembali utang

nya. Untuk menghitung rasio ini dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt To Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Faktor profitabilitas ini menilai kinerja kerja personel manajemen secara holistik dan berfokus pada margin relatif sehubungan dengan penjualan dan investasi (Irham Fahmi , 2012, 68). Return on equity and assets merupakan subjek utama dalam setiap penelitian. Return on assets menunjukkan seberapa besar return on assets yang diperoleh dari pendapatan operasional suatu perusahaan, dan nilai ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai tingkat pengembalian suatu perusahaan dari pendapatan operasionalnya dapat dilihat melalui return on equity . Untuk menghitung nilai ini, rumus berikut dapat digunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan dengan hati-hati untuk digunakan dalam surat, laporan, atau dokumen nonpublik lainnya. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui pengumpulan dokumen PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).(Pratiwil, Khoirinnisa and Panggiarti, 2023)

REFERENSI

Ahmad, Fahmi burhan, Y. (2021) 'Bos Tokopedia Ungkap Alasan Merger dengan Gojek di Hadapan DPR Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Bos Tokopedia Ungkap Alasan Merger dengan Gojek di Hadapan DPR" , <https://katadata.co.id/digital/e-commerce/6141da2c53830/bos-tokopedia>', 15 september [Preprint]. Available at: <https://katadata.co.id/digital/e-commerce/6141da2c53830/bos-tokopedia-ungkap-alasan-merger-dengan-gojek-di-hadapan-dprv>.

Aisyiah, N., Darminto and Husaini, A. (2013) 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), pp. 108–117.

KAJIAN TEORI A Deskripsi Teori, B.I. and dan Akuisisi Pengertian Merger dan Akuisisi, M. (2006) 'Ksjian Teori', (22), pp. 14–63. Available at: [http://eprints.uny.ac.id/8555/3/BAB 2 - 08408144002.pdf](http://eprints.uny.ac.id/8555/3/BAB%202%20-08408144002.pdf).

Lestari, N.H. (2023) *Kilas Balik Merger Gojek dan Tokopedia Menjadi GoTo*, 9 juni. Available at: <https://bisnis.tempo.co/read/1735427/kilas-balik-merger-gojek-dan-tokopedia-menjadi-goto>.

Nurjanah, S. (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi dan Merger pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2017-2022', *Fakultas Ekonomi & Bisnis*, pp. 1–70. Available at: <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/7543>.

Pratiwil, R., Khoirinnisa, I. and Panggiarti, E. (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan PTMerdeka Copper Gold', *PRIVE: Jurnal Riset-Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), pp. 74–82. Available at: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/2576>.

Sabrina, F.M. (2021) *Belajar dari Merger Gojek-Tokopedia*, 17 juni. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/13955/Belajar-dari-Merger-Goj>.

Zhang, L. (2020) 'M & A Financial Performance Analysis', *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), pp. 8–15. Available at: <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>.